

**PT BPR SURYA ARTHA UTAMA
PERSERODA**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca	1.a - 1.b
Laporan Laba (Rugi)	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24
Laporan Auditor Independen	



BANK

SURYA ARTHA UTAMA

MILIK PEMERINTAH KOTA SURABAYA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Renny Wulandari
Alamat kantor : Jl. Walikota Mustajab No.84, Surabaya

Alamat rumah
Sesuai KTP : Jl. Raya Kelud No. 2, Mojokerto

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ririn Dwi Setyoningsih
Alamat kantor : Jl. Walikota Mustajab No.84, Surabaya

Alamat rumah
Sesuai KTP : Jl. Raya Ijen No. 72, Mojokerto

Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda;
2. Laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Surya Artha Utama Perseroda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Maret 2024

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

Renny Wulandari

Renny Wulandari
Direktur Utama



Ririn Dwi Setyoningsih

Ririn Dwi Setyoningsih
Direktur Operasional

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA



(031) 5480 250 - 251
0812 3469 0006



bprsuryarthautama@gmail.com
www.banksuryarthautama.co.id



Kantor Pusat : Jl. Walikota Mustajab No. 84 Surabaya
Kantor Kas : Jl. Candi Lontar No. 2A Surabaya

**PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
N E R A C A
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

A S E T

	<u>Catatan</u>	<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
Kas	03	473.985.100	433.291.300
Pendapatan bunga yang akan diterima	02c, 04	1.219.372.450	944.503.566
Penempatan bank lain Setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 150.852 pada tahun 2023 dan Rp 48.062.841 pada tahun 2022.	02d, f, 05	25.562.775.633	34.178.386.173
Kredit yang diberikan Setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan dan amortisasi provisi.	02b, e, f, p, 06	171.824.147.707	137.392.595.780
Agunan yang diambil alih	07	348.950.000	348.950.000
Aset tetap Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.507.557.639 pada tahun 2023 dan Rp 1.274.524.649 pada tahun 2022.	02g, 08	498.114.404	547.184.094
Aset tidak berwujud Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 309.850.347 pada tahun 2023 dan Rp 235.808.652 pada tahun 2022.	02h, 09	277.229.178	251.270.873
Aset lain-lain	02j, r, 10	1.315.332.423	1.329.937.026
Jumlah Aset		<u>201.519.906.895</u>	<u>175.426.118.812</u>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
N E R A C A
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2023 (Rp)</u>	<u>2022 (Rp)</u>
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	02k, 11	1.113.990.052	1.064.544.478
Utang bunga	12	325.329.575	260.837.117
Utang pajak	02q, 13a	32.075.755	18.539.747
Simpanan nasabah	02b, l, 14	90.271.907.188	82.622.073.805
Simpanan dari bank lain	02l, 15	57.863.251.786	54.791.155.888
Pinjaman yang diterima	02m, 16	10.296.641.870	6.325.733.547
Kewajiban imbalan kerja	02n, 17	403.572.464	318.299.936
Kewajiban lain-lain	18	40.331.423	110.644.407
Jumlah Kewajiban		<u>160.347.100.113</u>	<u>145.511.828.925</u>
E K U I T A S			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar sebesar 70.000 lembar saham, modal telah disetor dan ditempatkan sebesar 30.000 lembar saham tahun 2023 dan 20.000 lembar saham tahun 2022.	19	30.000.000.000	20.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		4.330.913.412	3.961.401.722
Cadangan tujuan		2.627.282.960	2.257.771.270
Belum ditentukan tujuannya		4.214.610.410	3.695.116.895
Jumlah Ekuitas		<u>41.172.806.782</u>	<u>29.914.289.887</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>201.519.906.895</u>	<u>175.426.118.812</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN LABA-RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan	2023 (Rp)	2022 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL :			
Pendapatan Bunga	02o,p 21		
- Bunga kontraktual		23.934.599.870	20.360.380.288
- Provisi, administrasi, taksasi		1.838.322.851	1.429.028.725
Total		25.772.922.721	21.789.409.013
Beban :			
Bunga	02o,p 22	(8.206.979.161)	(6.903.597.450)
Provisi dan komisi	02o,p 22	(18.390.268)	(52.063.561)
Pendapatan Operasional Lainnya	02o,p 23	1.025.890.602	746.328.726
Jumlah Pendapatan Operasional		18.573.443.894	15.580.076.728
Beban penyisian kerugian/penyusutan			
Penyisian kerugian kredit	24	(1.073.230.017)	(3.030.130)
Penyisian kerugian tabungan/deposito	24	-	(19.960.529)
Penyusutan aset tetap	24	(233.032.990)	(214.128.999)
Amortisasi aset tidak berwujud	24	(74.041.695)	(20.604.159)
Beban pemasaran	25	(484.848.620)	(273.729.871)
Beban umum dan administrasi	26	(10.888.267.953)	(10.094.637.686)
Beban operasional lainnya	27	(405.810.309)	(263.550.559)
Jumlah Beban Operasional		(13.159.231.584)	(10.889.641.933)
Laba Operasional		5.414.212.310	4.690.434.795
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL :			
	28		
Pendapatan non operasional		-	-
Beban non operasional		(103.175.250)	(75.518.705)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih		(103.175.250)	(75.518.705)
Laba sebelum Pajak Penghasilan		5.311.037.060	4.614.916.090
Pajak Penghasilan	02q, 13b	(1.096.426.650)	(919.799.195)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		4.214.610.410	3.695.116.895

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Modal Saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Saldo 1 Januari 2022	10.000.000.000	3.631.392.775	1.927.762.323	3.300.089.472	18.859.244.570
Penambahan Modal Dasar	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Dividen	-	-	-	(1.815.049.210)	(1.815.049.210)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(330.008.947)	(330.008.947)
Jasa Produksi	-	-	-	(264.007.158)	(264.007.158)
Tantiem	-	-	-	(132.003.579)	(132.003.579)
CSR	-	-	-	(99.002.684)	(99.002.684)
Cadangan Umum	-	330.008.947	-	(330.008.947)	-
Cadangan Tujuan	-	-	330.008.947	(330.008.947)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	3.695.116.895	3.695.116.895
Saldo 31 Desember 2022	20.000.000.000	3.961.401.722	2.257.771.270	3.695.116.895	29.914.289.887
Penambahan Modal Dasar	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000
Dividen	-	-	-	(2.032.314.292)	(2.032.314.292)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(369.511.690)	(369.511.690)
Jasa Produksi	-	-	-	(295.609.352)	(295.609.352)
Tantiem	-	-	-	(147.804.676)	(147.804.676)
CSR	-	-	-	(110.853.507)	(110.853.507)
Cadangan Umum	-	369.511.690	-	(369.511.690)	-
Cadangan Tujuan	-	-	369.511.690	(369.511.690)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	4.214.610.410	4.214.610.410
Saldo 31 Desember 2023	30.000.000.000	4.330.913.412	2.627.282.960	4.214.610.410	41.172.806.782

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba bersih	4.214.610.410	3.695.116.895
Penyesuaian untuk :		
- Penyusutan aset tetap	233.032.974	214.128.999
- Amortisasi aset tidak berwujud	(74.041.695)	20.604.159
- Imbalan kerja	85.272.528	26.799.808
- Amortisasi sewa	802.161.912	759.157.215
- Provisi	(1.838.322.851)	(1.429.028.725)
- Biaya transaksi kredit	15.291.662	51.451.058
- Penyisihan penghapusan aset produktif	1.073.230.017	22.990.659
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	296.624.547	(333.896.827)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan bunga yang akan diterima	(274.868.884)	(165.531.635)
- Kredit yang diberikan	(40.463.857.569)	(30.307.434.734)
- Aset lain-lain	14.604.603	(97.341.335)
- Kewajiban segera	49.445.574	(780.404.891)
- Utang bunga	64.492.458	65.572.565
- Utang pajak	13.536.008	(22.538.375)
- Simpanan	7.649.833.383	18.296.819.398
- Simpanan dari bank lain	3.072.095.898	15.322.206.013
- Kewajiban imbalan kerja	85.272.528	26.799.808
- Kewajiban lain-lain	(70.312.984)	(234.022.720)
	(29.859.758.984)	2.104.124.095
Arus kas bersih yang digunakan/diperoleh dari aktivitas operasi	(25.348.524.027)	5.465.344.163
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian dan reklasifikasi aset tetap	(183.963.300)	(317.387.150)
- Pembelian dan reklasifikasi aset tidak berwujud	(100.000.000)	(255.000.000)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(283.963.300)	(572.387.150)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Pinjaman diterima	3.970.908.323	(4.685.994.746)
- Pembayaran dividen	(2.032.314.292)	(1.815.049.210)
- Pembayaran dana kesejahteraan	(369.511.690)	(330.008.947)
- Pembayaran jasa produksi	(295.609.352)	(264.007.158)
- Pembayaran tantiem	(147.804.676)	(132.003.579)
- Pembayaran CSR	(110.853.507)	(99.002.684)
- Penambahan modal	10.000.000.000	10.000.000.000
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	11.014.814.808	2.673.933.676
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14.617.672.519)	7.566.890.689
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	34.659.740.315	27.092.849.626
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.042.067.796	34.659.740.315
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI		
Kas	473.985.100	433.291.300
Giro pada bank lain	2.688.821.789	3.804.362.613
Tabungan	10.324.260.907	9.992.086.401
Deposito berjangka dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	6.555.000.000	20.430.000.000
Jumlah	20.042.067.796	34.659.740.315

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

01. U M U M

Perseroan Terbatas BPR. SURYA ARTHA UTAMA (bank) didirikan sesuai dengan akta No. 21 tanggal 09 Agustus 2004 oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. C-10565 HT.01.01.Th.2005 tanggal 18 April 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 63 tanggal 07 Agustus 2007.

Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit pada pengusaha kecil dan/ atau masyarakat perkotaan serta menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/ atau tabungan pada Bank lain.

Bank telah mendapatkan ijin usaha sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor. 8/26/KEP.GBI/2006 tanggal 08 Maret 2006. Perubahan kepemilikan ditegaskan kembali Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surabaya Kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama melalui pengalihan Saham dari PT. Surya Karsa Utama Kepada Pemerintah Kota Surabaya. Peraturan ini merupakan persetujuan bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya tertanggal 06 Februari 2012.

Bank berkantor pusat di Jalan Walikota Mustajab No.84, Genteng, Surabaya, Jawa Timur. Bank mulai operasional tanggal 23 Mei 2006, pada tanggal 29 April 2010 bank melakukan ekspansi perluasan pemasaran ke daerah manukan dan sekitarnya dengan membuka kantor pelayanan kas di Jalan Candi Lontar no 2 A Sambikerep, Surabaya.

Perubahan bentuk Badan Hukum Lama dari nama Perseroan Terbatas BPR. Surya Artha Utama dirubah menjadi Perseroan Terbatas BPR. Surya Artha Utama Perseroda, Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama dan Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama dan sesuai dengan akta No. 09 tanggal 6 Desember 2022 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0098872.AH.01.02.Tahun 2022.

Kemudian sesuai dengan akta No. 13 tanggal 11 Mei 2023 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M. Kn. di Mojokerto tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama Perseroda menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Utama Perseroda sesuai dengan Undang - Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Khususnya pada pasal 314. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0031566.AH.01.02.Tahun 2023.

Perubahan modal dasar terakhir sesuai dengan akta No. 43 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto, akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0034785.AH.01.02.Tahun 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Utama Perseroda.

Nomor induk berusaha (NIB) no. 0220108830157 dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 05 Agustus 2020 dan perubahan ke-2 pada tanggal 21 Agustus 2023. Kode dan Nama KBLI adalah 64131 - Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.209.492.4-611.000 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Surabaya.

Susunan pengurus pada tahun 2023 dan 2022, sebagai berikut:

Jabatan	Tahun 2023	Tahun 2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris utama	Tn. Prof. Badri Munir Sukoco, SE., MBA., Ph. D.	Tn. Doddi Madya Judanto, SE., MS.c.
Komisaris	Tn. Hari Fitrianto, S.IP., M.IP.	Tn. Drs. Ec. Soemarno, MM.
<u>Direksi</u>		
Direktur utama	Ny. Renny Wulandari, SE., MM.	Ny. Renny Wulandari, SE., MM.
Direktur operasional	Ny. Ririn Dwi Setyoningsih, SE., MM.	Ny. Ririn Dwi Setyoningsih, SE., MM.

Sumber daya manusia BPR sebanyak 44 (empat puluh empat) orang termasuk 2 (dua) orang Direksi, dengan tingkat pendidikan formal S2 sebanyak 2 (dua) orang S1 sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang, D3 sebanyak 4 (empat) orang dan SLTA sebanyak 11 (sebelas) orang.

02. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku di Indonesia, Prinsip Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat melalui SE No.12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa pos tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing pos tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

b. Transaksi hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit serta beban provisi ditambah biaya transaksi. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan. Provisi kredit merupakan biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui dan dinyatakan dalam persentase. Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung bank.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan kredit.

f. Penyisihan penghapusan Aset produktif

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) untuk tahun 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, sebagai berikut :

Klasifikasi	Kredit yang diberikan		Penempatan pada bank lain	
	2023	2022	2023	2022
Lancar	0,5%	0,5%	0,5%	0,5%
Dalam perhatian khusus	3%	3%	0%	0%
Kurang lancar	10%	10%	10%	10%
Diragukan	50%	50%	0%	0%
Macet	100%	100%	100%	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif dalam bentuk kredit yang diberikan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Bagian penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif atas penempatan pada bank lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan kerugian aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitor sudah tidak mampu membayar. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Prosentase</u>
Kendaraan	12,5% dan 25%
Inventaris	12,5% dan 25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost aset yang bersangkutan.

Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Lisensi peranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat peranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program peranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi peranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, program SLIK dan maintenance serta aplikasi perbankan sehubungan dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan.

Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

i. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Lain-lain

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan aset lain-lain.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

l. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisir dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

m. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dan saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

n. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut bank diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 adalah program imbalan pasti.

o. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non performing*. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

p. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

q. Perpajakan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dengan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

03. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 473.985.100 dan Rp 433.291.300.

04. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Penempatan pada bank lain	9.872.461	33.178.109
Kredit yang diberikan	1.209.499.989	911.325.457
	1.219.372.450	944.503.566

05. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Pihak Ketiga:		
<u>Giro :</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	36.322.841
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	6.498.369
PT. Bank Jatim, Tbk	1.458.552.168	2.024.983.831
PT. Bank Central Asia, Tbk	1.217.803.789	1.686.202.326
PT. Bank Panin Syariah, Tbk	4.670.756	4.922.190
PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	-	6.667.196
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	7.795.076	38.765.860
Jumlah	2.688.821.789	3.804.362.613
<u>Tabungan :</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.566.991.498	1.719.450.090
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.919.985.352	1.762.036.738
PT. Bank Jatim, Tbk	20.052.070	18.274.903

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
PT. Bank Danamon, Tbk	1.971.229.833	1.807.379.969
PT. BPRS Kota Mojokerto	9.340.229	-
PT. BPR Buduran Deltapurnama	1.805.530	1.717.652
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	48.590.163	44.656.163
PT. Bank Amar Indonesia	1.929.880.820	1.931.710.342
PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	2.021.930.523	2.107.563.195
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	621.130.410	105.403.483
PT. BPR Lestari	53.281.665	257.580.636
PT. BPR Delta Artha (Perseroda)	160.042.814	236.313.230
PT. Bank Maspion	1.894.248.189	-
PT. Bank DKI	2.000.444.860	-
PT. BPR Bank Jombang Perseroda (Simarmas Jumbo)	100.150.740	-
Jumlah	<u>14.319.104.696</u>	<u>9.992.086.401</u>
<u>Deposito :</u>		
PT. Bank Jatim, Tbk	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri	-	1.000.000.000
PT. BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	-	2.000.000.000
PT. BPR Artha Buana	500.000.000	500.000.000
PT. BPRS Kota Mojokerto	1.775.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Toelangan Dasa Nusantara	250.000.000	250.000.000
PT. BPR Balongpanggang Sentosa	500.000.000	-
PT. BPR Arta Kencana	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Kota Pasuruan	-	1.500.000.000
PT. BPR Tugu Artha Sejahtera	-	500.000.000
PT. BPR Majatama	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Jwalita Trenggalek	-	2.000.000.000
PT. BPR Delta Artha	-	2.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	5.150.000.000
PT. BPR Hariarta Sedana	2.000.000.000	-
Jumlah	<u>8.555.000.000</u>	<u>20.430.000.000</u>
Dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	<u>(150.852)</u>	<u>(48.062.841)</u>
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	<u>25.562.775.633</u>	<u>34.178.386.173</u>
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :		
Tabungan	1,57%	2,12%
Deposito	6,27%	5,64%

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain

Saldo awal tahun	48.062.841	28.102.312
Beban penyisihan (pemulihan) kerugian	<u>(47.911.989)</u>	<u>19.960.529</u>
Saldo akhir tahun	<u>150.852</u>	<u>48.062.841</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

06. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan

	2023 (Rp)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Pihak ketiga :</u>						
Modal kerja	77.348.867.344	6.497.156.442	118.473.529	196.011.923	3.287.918.036	87.448.427.274
Investasi	14.088.640.403	3.214.648.863	59.695.659	-	751.723.410	18.114.708.335
Konsumsi	65.781.948.308	2.677.910.394	442.417.385	814.343.854	354.360.767	70.070.980.708
Sub jumlah	<u>157.219.456.055</u>	<u>12.389.715.699</u>	<u>620.586.573</u>	<u>1.010.355.777</u>	<u>4.394.002.213</u>	<u>175.634.116.317</u>

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Modal kerja	180.000.000	-	-	-	-	180.000.000
Investasi	256.250.000	-	-	-	-	256.250.000
Konsumsi	535.955.918	-	-	-	-	535.955.918
Sub jumlah	972.205.918	-	-	-	-	972.205.918

Jumlah kredit yang diberikan	158.191.661.973	12.389.715.699	620.586.573	1.010.355.777	4.394.002.213	176.606.322.235
Penyisihan penghapusan	(770.194.856)	(84.703.622)	(47.672.989)	(499.624.358)	(1.440.329.805)	(2.842.525.630)
Provisi	(1.809.993.647)	(92.338.702)	(8.484.763)	(10.768.094)	(18.332.370)	(1.939.917.576)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	268.678	-	-	-	-	268.678
Jumlah kredit yang diberikan bersih	155.611.742.148	12.212.673.375	564.428.821	499.963.325	2.935.340.038	171.824.147.707

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan (lanjutan)

	2023					Jumlah
	(Rp)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak ketiga :</u>						
Modal kerja	67.243.522.696	1.972.801.590	16.123.681	1.453.297.501	1.358.433.675	72.044.179.143
Investasi	14.590.474.839	362.588.904	40.335.010	56.049.169	728.463.284	15.777.911.206
Konsumsi	45.076.520.228	1.069.606.991	138.354.549	33.825.038	315.500.660	46.633.807.466
Sub jumlah	126.910.517.763	3.404.997.485	194.813.240	1.543.171.708	2.402.397.619	134.455.897.815
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>						
Konsumsi	6.088.993.527	-	-	-	-	6.088.993.527
Sub jumlah	6.088.993.527	-	-	-	-	6.088.993.527
Jumlah kredit yang diberikan	132.999.511.290	3.404.997.485	194.813.240	1.543.171.708	2.402.397.619	140.544.891.342
Penyisihan penghapusan	(658.918.969)	(24.628.423)	(15.078.792)	(29.400.021)	(1.041.269.408)	(1.769.295.613)
Provisi	(1.323.596.871)	(44.959.803)	(6.370.242)	(359.261)	(8.093.761)	(1.383.379.938)
Biaya transaksi informan - agen -	379.989	-	-	-	-	379.989
Jumlah kredit yang diberikan bersih	131.017.375.439	3.335.409.259	173.364.206	1.513.412.426	1.353.034.450	137.392.595.780

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	2023					Jumlah
	(Rp)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak ketiga :</u>						
Pertanian	591.501.819	925.922.174	25.930.000	50.097.500	29.412.000	1.622.863.493
Industri	15.835.241.282	-	1.520.000	560.000	3.505.000	15.840.826.282
Jasa	56.556.358.493	8.803.850.324	87.002.200	9.485.288	1.621.646.987	67.078.343.292
Perdagangan	20.628.669.973	64.478.785	63.716.988	135.869.135	2.385.077.459	23.277.812.340
Lainnya	63.607.684.488	2.595.464.416	442.417.385	814.343.854	354.360.767	67.814.270.910
Sub jumlah	157.219.456.055	12.389.715.699	620.586.573	1.010.355.777	4.394.002.213	175.634.116.317

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

Jasa	256.250.000	-	-	-	-	256.250.000
Perdagangan	180.000.000	-	-	-	-	180.000.000
Lainnya	535.955.918	-	-	-	-	535.955.918
Sub jumlah	972.205.918	-	-	-	-	972.205.918
Jumlah kredit yang diberikan	158.191.661.973	12.389.715.699	620.586.573	1.010.355.777	4.394.002.213	176.606.322.235
Penyisihan penghapusan	(770.194.856)	(84.703.622)	(47.672.989)	(499.624.358)	(1.440.329.805)	(2.842.525.630)
Provisi	(1.809.993.647)	(92.338.702)	(8.484.763)	(10.768.094)	(18.332.370)	(1.939.917.576)
Biaya Transaksi Informar	268.678	-	-	-	-	268.678
Jumlah kredit yang diberikan bersih	155.611.742.148	12.212.673.375	564.428.821	499.963.325	2.935.340.038	171.824.147.707

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	2023					Jumlah
	(Rp)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	
<u>Pihak ketiga :</u>						
Pertanian	485.730.000					485.730.000
Industri	15.314.064.166					15.314.064.166
Jasa	6.469.179.995	82.410.015	4.252.850	1.105.321.417		7.661.164.277
Perdagangan	21.644.873.897	1.244.703.990	12.183.351	352.672.498	1.567.416.855	24.821.850.591
Lainnya	82.996.669.705	2.077.883.480	178.377.039	85.177.793	834.980.764	86.173.088.781
Sub jumlah	126.910.517.763	3.404.997.485	194.813.240	1.543.171.708	2.402.397.619	134.455.897.815
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :</u>						
Lainnya	6.088.993.527	-	-	-	-	6.088.993.527
Sub jumlah	6.088.993.527	-	-	-	-	6.088.993.527
Jumlah kredit yang diberikan	132.999.511.290	3.404.997.485	194.813.240	1.543.171.708	2.402.397.619	140.544.891.342
Penyisihan penghapusan	(658.918.969)	(24.628.423)	(15.078.792)	(29.400.021)	(1.041.269.408)	(1.769.295.613)
Provisi	(1.323.596.871)	(44.959.803)	(6.370.242)	(359.261)	(8.093.761)	(1.383.379.938)
Biaya transaksi informan - agen -	379.989	-	-	-	-	379.989
Jumlah kredit yang diberikan bersih	131.017.375.439	3.335.409.259	173.364.206	1.513.412.426	1.353.034.450	137.392.595.780

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit yang diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut :

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	22.488.208.909	29.601.982.452
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	45.108.170.746	29.136.701.134
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	14.095.632.620	7.016.766.756
Lebih dari 24 bulan	94.914.309.960	74.789.441.000
Jumlah kredit yang diberikan	176.606.322.235	140.544.891.342
Penyisihan penghapusan	(2.842.525.630)	(1.769.295.613)
Provisi	(1.939.917.576)	(1.383.379.938)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	268.678	379.989
Jumlah kredit yang diberikan bersih	171.824.147.707	137.392.595.780

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

d. <u>Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo</u>		
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	38.126.306.580	41.442.491.019
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	33.195.923.017	22.850.857.093
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	19.389.224.711	13.603.086.043
Lebih dari 24 bulan	85.894.867.927	62.648.457.187
Jumlah kredit yang diberikan	<u>176.606.322.235</u>	<u>140.544.891.342</u>
Penyisihan penghapusan	(2.842.525.630)	(1.769.295.613)
Provisi	(1.939.917.576)	(1.383.379.938)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	268.678	379.989
Jumlah kredit yang diberikan bersih	<u>171.824.147.707</u>	<u>137.392.595.780</u>

e. <u>Tingkat bunga rata-rata per tahun</u>		
Kredit yang diberikan	3,00% - 16,00%	3,00% - 22,00%
Bank menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 051/KEP/Dir.Krd/XII/2022 terhitung per tanggal 30 Desember 2022 tentang Prosedur pemberian pinjaman UMKM Surabaya Pasti Tangguh (PUSPITA), Surat Keputusan Direksi Nomor 052/KEP/Dir.Krd/XII/2022 terhitung per tanggal 30 Desember 2022 tentang Prosedur Si-Kredit Usaha Mikro Surabaya, Surat Keputusan Direksi Nomor 033/KEP/Dir.Krd/VII/2022 tentang Prosedur Pemberian Pinjaman Kepemilikan Logam Mulia, Memorandum, Memo Nomor 018/KRD/SAU-SBY/VII/2023 tanggal 12 Juli 2023 tentang Kredit Prisma ASN Khusus Pejabat dan Memorandum Nomor 024/KRD/SAU-SBY/IX/2023 tanggal 07 September 2023 tentang Penetapan suku bunga kredit prisma ASN dan Outsourcing, Memorandum Nomor 027/KRD/SAU-SBY/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Kredit Kepada Ketua RT, RW dan LPMK, Memorandum Nomor 028/KRD/SAU-SBY/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023 tentang Kredit Multiguna Kader Surabaya Hebat (KSH).		

f. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Saldo awal tahun	1.769.295.613	1.766.265.483
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	<u>1.073.230.017</u>	<u>3.030.130</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.842.525.630</u>	<u>1.769.295.613</u>

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2023 untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 3.985.042.224, pihak ketiga sebesar Rp 7.970.084.448, dan kredit kelompok sebesar Rp 11.955.126.672, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2022 untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 2.884.940.394 dan pihak ketiga sebesar Rp 5.769.880.787 dan kredit kelompok sebesar Rp 8.654.821.181.

07. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih berdasarkan jenis dan nilai pasarnya adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Tanah dan bangunan	348.950.000	348.950.000

AYDA berupa sebidang tanah yang terletak di Desa Dungus, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik dengan SHM No. 1929, seluas 231 m2, a/n Zumroh (debitur a/n Achmad Asrori), didukung dengan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli, Notaris Dedy Harijanto, ST.SH, M.Kn No. 12 tanggal 20 November 2014. Nilai agunan telah sesuai dengan penilaian appraisal independen KJPP Hari Utomo dan Rekan tanggal 22 Januari 2019.

08. ASET TETAP

Tahun 2023	<i>(dalam rupiah)</i>				
	Saldo Awal 01 Jan. 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Des. 2023
Harga perolehan					
Kendaraan	450.520.000	9.350.000	-	-	459.870.000
Inventaris kantor	1.371.188.743	174.613.300	-	-	1.545.802.043
Jumlah	<u>1.821.708.743</u>	<u>183.963.300</u>	-	-	<u>2.005.672.043</u>

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Tahun 2023	<i>(dalam rupiah)</i>				
	Saldo Awal 01 Jan. 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Des. 2023
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	342.560.958	31.945.515	-	-	374.506.486
Inventaris kantor	931.963.691	201.087.460	-	-	1.133.051.153
Jumlah	1.274.524.649	233.032.974	-	-	1.507.557.639
Nilai Buku	<u>547.184.094</u>				<u>498.114.404</u>
Tahun 2022	<i>(dalam rupiah)</i>				
	Saldo Awal 01 Jan. 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Des. 2022
Harga perolehan					
Kendaraan	450.520.000	-	-	-	450.520.000
Inventaris kantor	1.053.801.593	317.387.150	-	-	1.371.188.743
Jumlah	1.504.321.593	317.387.150	-	-	1.821.708.743
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	291.987.213	50.573.745	-	-	342.560.958
Inventaris kantor	768.408.437	163.555.254	-	-	931.963.691
Jumlah	1.060.395.650	214.128.999	-	-	1.274.524.649
Nilai Buku	<u>443.925.943</u>				<u>547.184.094</u>

Beban penyusutan sebesar Rp 233.032.990 pada tahun 2023 dan sebesar Rp 214.128.999 pada tahun 2022.

09. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Akun ini merupakan aset tidak berwujud		
Harga perolehan	587.079.525	487.079.525
Akumulasi penyusutan	(309.850.347)	(235.808.652)
Nilai buku	<u>277.229.178</u>	<u>251.270.873</u>
Akumulasi penyusutan		
Saldo awal	235.808.652	215.204.493
Beban penyusutan	74.041.695	20.604.159
Saldo akhir	<u>309.850.347</u>	<u>235.808.652</u>

10. ASET LAIN-LAIN

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Beban dibayar dimuka :		
Pengurusan lelang	104.680.760	36.292.733
Sewa kantor	548.759.265	958.070.367
Asuransi Kendaraan	496.731	523.057
Asuransi gedung	734.999	641.988
Pemeliharaan agunan kredit bermasalah	4.187.000	2.202.000
Asuransi purna jabatan pengurus	160.714.464	215.816.352
Asuransi jiwa inhealth Indonesia	39.019.050	40.185.075
Provisi Pinj Oke Bank Indonesia	3.749.999	3.749.999
Provisi Pinj PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.187.503	1.187.503
Administrasi pinj. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	124.997	124.997
Transaksi kredit	3.666.671	4.666.667
Notaris pinjaman Bank Jombang	5.055.560	-
Penagihan	147.562.868	-
Notaris pinjaman Bank Jatim	19.108.333	-
Asuransi pinjaman Bank Jatim	16.500.000	-
Corporate plan	141.666.666	-
Imbalan pasca kerja karyawan	10.124.500	-

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Persediaan		
Persediaan ATK	13.485.899	12.550.561
Persediaan Buku Tabungan	3.766.000	2.884.000
Persediaan Barang Promosi	35.099.531	34.499.558
Deposit Winpay	55.241.090	16.141.632
Deposit Raja Biller	400.537	400.537
J u m l a h	<u>1.315.332.423</u>	<u>1.329.937.026</u>

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 516/SAU-PST/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020, Bank menyewa bangunan yang terletak di Jalan Walikota Mustajab No. 84 Surabaya yang digunakan sebagai Kantor Pusat dengan nominal sebesar Rp 1.467.700.000,- selama 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 3 Februari 2022, Bank menyewa bangunan yang terletak di Jalan Candi Lontar No. 24, Kecamatan Sambikerep, Surabaya yang digunakan sebagai Kantor Kas dengan nominal sebesar Rp 100.000.000,- per tahun selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 3 Februari 2022 sampai dengan 3 Februari 2024.

11. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 21	272.242.174	278.804.399
Pajak penghasilan pasal 23	328.994	165.820
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	68.007.636	51.723.217
Pajak penghasilan pasal 25	160.247.659	130.544.930
Titipan	512.805.698	396.425.322
Acrual listrik, air, telepon, dan doku	10.395.957	9.970.268
Lainnya	89.961.934	196.910.522
J u m l a h	<u>1.113.990.052</u>	<u>1.064.544.478</u>

Saldo titipan merupakan titipan, titipan Notaris baru dan lama (blokir), titipin PD Pasar PT Sunah Notaris, dan titipan Biaya transaksi kredit.

12. UTANG BUNGA

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga deposito yang masih harus dibayar	294.592.861	240.007.665
Beban bunga deposito yang sudah dicairkan	30.736.714	20.829.452
J u m l a h	<u>325.329.575</u>	<u>260.837.117</u>

13. PERPAJAKAN

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
a. <u>Utang pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 29	32.075.755	18.539.747
J u m l a h	<u>32.075.755</u>	<u>18.539.747</u>
b. <u>Pajak penghasilan badan :</u>		
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	5.311.037.060	4.614.916.090
<u>Koreksi fiskal</u>		
Sumbangan	59.463.350	59.478.705
Pengajian	22.999.800	25.729.500
Beban imbalan kerja	85.272.528	26.799.808
Pendapatan bunga	(4.784.893)	(58.191.514)
Lain-lain	-	10.500.000
Jumlah koreksi fiskal	<u>162.950.785</u>	<u>64.316.499</u>
Laba kena setelah koreksi fiskal	<u>5.473.987.845</u>	<u>4.679.232.589</u>
Dibulatkan	5.473.987.000	4.679.232.000

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

		<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
<u>Taksiran pajak penghasilan</u>			
11% X Rp	980.458.996	107.850.490	-
22% X Rp	4.493.528.004	988.576.161	-
11% X Rp	996.653.132	-	109.631.845
22% X Rp	3.682.578.868	-	810.167.351
Jumlah pajak kini		<u>1.096.426.650</u>	<u>919.799.195</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka :			
Pajak penghasilan pasal 25		1.064.350.895	901.259.448
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka		<u>1.064.350.895</u>	<u>901.259.448</u>
Pajak penghasilan kurang bayar PPh ps1 29		<u>32.075.755</u>	<u>18.539.747</u>
14. SIMPANAN NASABAH		<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
<u>Tabungan:</u>			
Pihak ketiga		13.309.195.107	18.963.998.474
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		947.064.459	230.531.872
Sub Jumlah		<u>14.256.259.566</u>	<u>19.194.530.346</u>
Simpanan Nasabah - Tabungan			
Perisai		13.168.389.852	17.964.078.090
Perisai Stand		295.434.077	367.930.439
Perisai Junior		156.577.744	74.019.078
Perisai Haji dan Umroh		50.097.918	109.929.639
Perisai Sito		69.054.413	25.997.951
Perisai Berencana		516.705.562	652.575.149
Sub Jumlah		<u>14.256.259.566</u>	<u>19.194.530.346</u>
<u>Deposito:</u>			
Pihak ketiga		75.760.647.622	63.150.684.957
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		255.000.000	276.858.502
Sub Jumlah		<u>76.015.647.622</u>	<u>63.427.543.459</u>
<u>Deposito berdasarkan jangka waktu:</u>		<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Jangka waktu 1 bulan		20.677.219.652	21.457.770.008
Jangka waktu 3 bulan		22.886.013.348	23.206.332.729
Jangka waktu 6 bulan		16.989.240.652	9.427.898.112
Jangka waktu 12 bulan		15.463.173.970	9.201.542.610
Channeling 6 bulan		-	130.000.000
Channeling 12 bulan		-	4.000.000
Sub Jumlah		<u>76.015.647.622</u>	<u>63.427.543.459</u>
Jumlah		<u>90.271.907.188</u>	<u>82.622.073.805</u>
Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :			
Tabungan		1,40%	1,52%
Deposito		5,38%	4,90%

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
<u>Tabungan</u>		
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	381.751.720	261.534.384
PT. Bank Perkreditan Rakyat Kota Pasuruan	108.671.557	335.746.009
PT. Bank Perkreditan Rakyat Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)	60.603.576	151.808.591
PT. BPR Gema Nusa	31.322.779	24.311.717
PT. Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	1.514.176	1.495.378
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	979.812.896	74.098.650
PT. BPR Buduran Delta Purnama	48.736.688	93.980.364
PD Bank Perkreditan Rakyat Kota Kediri	543.470.660	73.859.649
PT. BPR Masyarakat Mandiri	187.464.300	86.700.750
PT. BPR Atrha Buana	137.944.744	44.336.544
PD. BPR Bank Gresik	122.815.495	264.638.921
PT. BPR Sentra Dana Makmur	233.768.895	29.830.937
Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Blitar	-	548.813.994
Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar	4.734.891	-
PT. BPR Abrin Centra Artha	6.879.238	-
PT. BPR Mitra Maju Jaya Mandiri	13.760.171	-
Sub jumlah	2.863.251.786	1.991.155.888
	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
<u>Deposito berjangka:</u>		
PT. BPR Dhana Rajabally	500.000.000	300.000.000
PT. BPR Gema Nusa	-	750.000.000
PT. BPR Central Niaga	1.300.000.000	1.800.000.000
PT. BPR Delta Artha	1.000.000.000	3.000.000.000
PT. BPR Dirgadhana Artamas	250.000.000	400.000.000
PT. BPR Jatim	20.500.000.000	21.500.000.000
PD BPR Bank Gresik	2.000.000.000	1.500.000.000
PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Tulungagung	1.000.000.000	2.000.000.000
PT. Bank Perkreditan Rakyat Terabina Seraya Mulia	1.000.000.000	4.000.000.000
PT. BPR Sentra Dana Makmur	1.250.000.000	1.750.000.000
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	-	50.000.000
PT. BPR Rajadana Menganti	300.000.000	200.000.000
PT. BPR Buduran Delta Purnama	500.000.000	500.000.000
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR semeru Swasti	600.000.000	500.000.000
PT. BPR Kota Pasuruan	1.500.000.000	1.500.000.000
Perumda BPR Kota Blitar	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Berlian Niaga Indoprima	-	250.000.000
PT. BPR Kota Kediri	800.000.000	800.000.000
Perumda BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Lestari Jawa Tengah	-	500.000.000
PT. BPR Gunung Arjuna	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Lestari Bali	2.000.000.000	2.000.000.000
Perumda BPR Bank Lumajang	-	500.000.000
PT. BPR Artha Buana	750.000.000	-
PT. BPR Krian Nusantara	1.900.000.000	-

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
PT. BPR Anglomas Indah	2.000.000.000	-
PT. BPR Bank Sleman Perseroda	2.000.000.000	-
PT. BPR Kartini	250.000.000	-
PT. BPR Panji Aronta	1.600.000.000	-
PT. BPR Lestari Banten	2.000.000.000	-
PT. BPR Bank Samarinda Perseroda	1.000.000.000	-
Sub jumlah	<u>55.000.000.000</u>	<u>52.800.000.000</u>
J u m l a h	<u>57.863.251.786</u>	<u>54.791.155.888</u>
<u>Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu</u>		
1 bulan	-	500.000.000
3 bulan	3.500.000.000	4.000.000.000
6 bulan	50.250.000.000	47.050.000.000
12 bulan	1.250.000.000	1.250.000.000
	<u>55.000.000.000</u>	<u>52.800.000.000</u>

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	1.066.666.667	1.466.666.667
PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	1.999.373.353	-
PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	1.900.000.000	-
Sarana Multigriya Financial	3.863.228.638	4.866.583.536
PT BPR Jombang Perseroda	1.499.999.600	-
PYD - Provisi	(24.291.666)	(7.333.328)
PYD - Administrasi	(8.334.722)	(183.328)
	<u>10.296.641.870</u>	<u>6.325.733.547</u>

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk

- I. Jenis Fasilitas** Linkage program pola executing
Berdasarkan Akta Notaris Yatiningasih, SH, MH No. 5 tanggal 6 Agustus 2021 tentang Perjanjian Kredit dan Pengakuan
- Tujuan penggunaan Pembiayaan
Plafon Rp 2.000.000.000
Jangka Waktu 60 bulan sejak 6 Agustus 2021 s/d 6 Agustus 2026
Suku bunga 6,00% pa efektif/anuitas floating rate (bulan 1 s/d 6)
8,50% pa efektif/anuitas floating rate (bulan 7 s/d 12)
9,00% pa efektif/anuitas floating rate (bulan 13 s/d lunas)
Jaminan a. Asset replacement atau piutang PT BPR Surya Artha Utama pengikatan secara fidusia sebesar Rp 2.500.000.000,-
b. Surat kuasa untuk mendebet rekening BPR sesuai dengan schedule.
- II. Jenis Fasilitas** kredit modal kerja rekening koran (revolving)
Berdasarkan Akta Notaris perjanjian kredit Siti Munawaroh, S.H.,M.Kn. No 143 tanggal 22 November 2023
- Tujuan penggunaan pembiayaan
Plafon Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu 12 bulan mulai tanggal 12 November 2023 sampai 12 November 2024
Suku bunga 8%
Jaminan a. Asset Replacement atau piutang PT. BPR Surya Artha Utama sebesar RP 2.500.000.000
b. Surat pernyataan persetujuan pengalihan *Asset Replacement* berupa *Outstanding Nominatif* kredit kolektibilitas lancar minimal 50% dari plafon kredit
- III. Jenis Fasilitas** Linkage program pola executing
Berdasarkan Akta Notaris perjanjian kredit Siti Munawaroh, S.H.,M.Kn. No 141 tanggal 22 November 2023
- Tujuan penggunaan Pembiayaan
Plafon Rp 8.500.000.000
Jangka Waktu 60 bulan mulai tanggal 22 Nopember 2023 sampai 22 Nopember 2028
Suku bunga 8 %
Jaminan a. Kelayakan Usaha Operasional PT BPR Surya Artha Utama Perseroda
b. outstanding nominatif debitor PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda minimal sebesar 126,74% dari plafond kredit

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Jenis fasilitas	: Pinjaman Rekening Koran (PRK)- (BTB) Pembubahan Perjanjian kredit Nomor 026/PPK-BOI/SBY-BD/IX/2023
Tujuan penggunaan	: Modal kerja
Plafon kredit	: Rp 2.000.000.000,-
Jangka waktu	: 12 bulan 29 September 2023 s/d 29 September 2024
Suku bunga	: 4,25% efektif per tahun
Provisi	: 0,25% efektif per tahun
Administrasi	: -
Jaminan	: Blokir tabungan sebesar 100% (seratus persen) dari Limit Kredit atas nama Debitur di Bank, selama fasilitas kredit dan tidak dapat ditarik hingga nasabah melunasi Fasilitas PRK ini

Sarana Multigriya Financial (Persero)

Jenis fasilitas	: Pembiayaan perumahan dan permukiman
Tujuan penggunaan	: Pembiayaan perumahan atas kredit kepemilikan rumah, pembiayaan mikro perumahan bagi komunitas fixed income dan non income di wilayah kerja Pihak Kedua untuk kepemilikan tanah dan renovasi rumah tidak layak huni, dan kredit multiguna perumahan kepada ASN dan P3K di wilayah kerja Pihak Kedua.
Plafon kredit	: Rp 3.000.000.000,-
Jangka waktu	: 109 bulan 15 Juli 2022 s/d 20 Juli 2031
Suku bunga	: 6,5%
Jenis fasilitas	: Pembiayaan perumahan dan permukiman
Tujuan penggunaan	: Pembiayaan perumahan atas kredit kepemilikan rumah, pembiayaan mikro perumahan bagi komunitas fixed income dan non income di wilayah kerja Pihak Kedua untuk kepemilikan tanah dan renovasi rumah tidak layak huni, dan kredit multiguna perumahan kepada ASN dan P3K di wilayah kerja Pihak Kedua.
Plafon kredit	: Rp 2.250.000.000,-
Jangka waktu	: 161 bulan 1 Agustus 2022 s/d 13 Desember 2035
Suku bunga	: 4,6%

PT BPR Bank Jombang Perseroda

Jenis Fasilitas	Modal kerja - rekening koran Berdasarkan akta notaris Hadi Soetopo, S.H.M.Kn. no 03 tanggal 06 Januari 2023
Tujuan Penggunaan	Modal kerja
Plafon kredit	2.000.000.000
Jangka waktu	36 bulan 6 januari 2023 - 6 januari 2026
Suku bunga	10%
Jaminan	Daftar nominatif jaminan <i>asset replacement</i> atas nama BPR Surya Artha Utama yang telah diikhtidarkan senilai Rp 2.490.708.472

PT Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Jenis Fasilitas	Kredit <i>cash collateral</i>
tujuan penggunaan	Modal kerja BPR
Plafon	RP 1.900.000.000
Jangka Waktu	12 bulan 31 Maret 2023 - 31 Maret 2024
Suku bunga	0,5%
Jaminan	Deposito no A 820554/DEP-2022IDR000053 senilai Rp 2.000.000.000 a.n BPR Surya Artha Utama

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Akun ini terdiri dari :		
Manfaat karyawan	403.572.464	318.299.936
J u m l a h	<u>403.572.464</u>	<u>318.299.936</u>

Bank telah menghitung perhitungan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang RI tentang ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, sesuai SAK ETAP bab 23 "imbalan kerja". Perhitungan ini dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan Laporan Aktuaris No : 019/PBL/KE/XII/2023, tanggal 21 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Jumlah karyawan	27	23
Tingkat pertumbuhan gaji	7,00%	7,00%
Tingkat suku bunga	7,61%	7,61%
Umur pensiun	55	55
 Beban Manfaat Karyawan :		
Beban Jasa Kini	139.478.581	119.333.975
Beban Jasa lalu	-	(235.873.957)
Beban Bunga	66.655.985	50.721.909
Pendapatan bunga dari aset program	(42.433.360)	(30.608.400)
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui	35.571.322	237.226.281
Jumlah Beban Manfaat Karyawan	<u>199.272.528</u>	<u>140.799.808</u>
	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
<u>Kewajiban Manfaat Karyawan :</u>		
Kewajiban bersih awal periode	318.299.936	291.500.128
Beban tahun berjalan	85.272.528	26.799.808
Pendapatan /beban lain-lain	114.000.000	114.000.000
Iuran dari perusahaan (DPLK)	(114.000.000)	(114.000.000)
Jumlah Kewajiban Manfaat Karyawan	<u>403.572.464</u>	<u>318.299.936</u>

18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Akun ini terdiri dari :		
Titipan	9.225.000	9.225.000
CSR	31.106.423	32.748.995
Cadangan renovasi gedung	-	67.000.000
Lainnya	-	1.670.412
J u m l a h	<u>40.331.423</u>	<u>110.644.407</u>

19. EKUITAS

a. Modal saham :

Berdasarkan akta No. 09 tanggal 6 Desember 2022 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0098872.AH.01.02.Tahun 2022 tentang peningkatan modal dasar perseroan terbatas BPR Surya Artha Utama.

Peningkatan modal dasar dari yang semula Rp 10.000.000.000,- menjadi sebesar Rp 70.000.000.000,- modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp20.000.000.000,- yang terbagi atas 20.000 lembar saham. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-222/KR.0411/2022 tanggal 30 Desember 2022, tentang Penegasan Perubahan Modal Dasar dan Penambahan Modal Disetor Bank.

Berdasarkan akta perubahan RUPS nomor 43 tanggal 20 Juni 2023 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto. Pemerintah Kota Surabaya telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 10.000.000.000,-.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Pemegang Saham	31 Desember 2023		
	Lembar	Prosentase	Jumlah
Pemerintah Kota Surabaya	29.800	99,33%	29.800.000.000
Koperasi Karyawan Surya Mandiri	200	0,67%	200.000.000
Jumlah	30.000	100,00%	30.000.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2022		
	Lembar	Prosentase	Jumlah
Pemerintah Kota Surabaya	19.800	99,00%	19.800.000.000
Koperasi Karyawan Surya Mandiri	200	1,00%	200.000.000
Jumlah	20.000	100,00%	20.000.000.000

20. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 11 tanggal 11 Mei 2023 oleh Notaris Hadi Soetopo, SH., M.Kn., tentang Laporan Keuangan Tahunan, Pengesahan, dan Penetapan laba bersih Tahun Buku 2022 disetujui penggunaan laba tahun buku 2022 setelah pajak sebesar Rp 3.695.116.896.
 - b. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah pembagian laba bersih setelah pajak yaitu:
 - Bagian laba untuk daerah/Dividen untuk pemegang saham sebesar 55% (lima puluh lima persen)
 - Cadangan sebesar 20% (dua puluh persen)
 - Tanggung jawab sosial dan lingkungan/*Corporate social responsibility* sebesar 3% (tiga persen).
 - Tantiem 4% (empat persen)
 - Jasa produksi sebesar 8% (delapan persen)
 - Dana kesejahteraan sebesar 10% (sepuluh persen)
- Pembagian laba bersih setelah pajak untuk tahun buku 2023 dan 2022 adalah:

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
<u>Saldo laba</u>		
Laba bersih setelah pajak	3.695.116.895	3.300.089.472
Pembagian laba	(3.695.116.895)	(3.300.089.472)

	2023 (Rp)	2022 (Rp)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
<u>Pembagian laba dengan tujuan</u>				
Dividen	55,00	55,00	2.032.314.292	1.815.049.210
Cadangan Umum	10,00	10,00	369.511.690	330.008.947
Cadangan Tujuan	10,00	10,00	369.511.690	330.008.947
Dana Kesejahteraan	10,00	10,00	369.511.690	330.008.947
Jasa Produksi	8,00	8,00	295.609.352	264.007.158
Tantiem	4,00	4,00	147.804.676	132.003.579
CSR	3,00	3,00	110.853.507	99.002.684
Jumlah	100,00	100,00	3.695.116.895	3.300.089.472

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
<u>Cadangan umum</u>		
Saldo Awal	3.961.401.722	3.631.392.775
Pencadangan	369.511.690	330.008.947
Saldo Akhir	4.330.913.412	3.961.401.722
<u>Cadangan tujuan</u>		
Saldo Awal	2.257.771.270	1.927.762.323
Pencadangan	369.511.690	330.008.947
Saldo Akhir	2.627.282.960	2.257.771.270

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

21. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Kredit yang diberikan	22.847.878.364	19.063.110.796
Deposito	685.454.791	881.502.702
Tabungan	388.153.333	406.694.257
Giro	13.113.382	9.072.533
Sub jumlah	<u>23.934.599.870</u>	<u>20.360.380.288</u>
Provisi dan komisi kredit	<u>1.838.322.851</u>	<u>1.429.028.725</u>
J u m l a h	<u>25.772.922.721</u>	<u>21.789.409.013</u>

Pendapatan provisi dan komisi kredit dinilai berdasarkan SAK ETAP dan PA BPR sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010.

22. BEBAN BUNGA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Pinjaman yang diterima	283.222.424	538.196.540
Tabungan	214.447.864	158.816.724
Deposito	7.067.621.095	5.754.841.938
Lainnya	641.687.778	451.742.248
Sub jumlah	<u>8.206.979.161</u>	<u>6.903.597.450</u>
Provisi dan komisi kredit	<u>18.390.268</u>	<u>52.063.561</u>
J u m l a h	<u>8.225.369.429</u>	<u>6.955.661.011</u>

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Pemulihan PPAP - ABA	47.911.989	-
Pendapatan administrasi tabungan	53.470.177	44.661.207
Denda keterlambatan angsuran kredit	543.309.729	491.822.410
Pinalty deposito	13.722.057	5.756.548
Adendum	9.425.000	8.425.000
Fintech	7.227.920	-
Lainnya	350.823.730	195.663.561
J u m l a h	<u>1.025.890.602</u>	<u>746.328.726</u>

24. BEBAN PENYISIHAN, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Penyisihan kredit yang diberikan	1.073.230.017	3.030.130
Penyisihan penempatan pada bank lain	-	19.960.529
Penyusutan aset tetap	233.032.990	214.128.999
Amortisasi aset tidak berwujud	74.041.695	20.604.159
J u m l a h	<u>1.380.304.702</u>	<u>257.723.817</u>

25. BEBAN PEMASARAN

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Promosi	398.684.446	238.956.047
Penagihan	82.043.454	9.625.491
Administrasi fintech	4.120.720	25.148.333
J u m l a h	<u>484.848.620</u>	<u>273.729.871</u>

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Beban tenaga kerja	8.011.069.973	7.547.284.941
Beban premi asuransi	339.871.132	313.282.711
Beban sewa	863.433.912	759.157.215
Beban pajak-pajak	65.265.744	11.222.401
Beban pemeliharaan dan perbaikan	251.137.936	217.401.902
Beban barang dan jasa	1.357.489.256	1.246.288.516
J u m l a h	10.888.267.953	10.094.637.686
<u>Rincian beban tenaga kerja :</u>		
Gaji, upah dan honorarium	7.379.322.880	6.964.604.352
Pendidikan	546.474.565	555.380.781
Tenaga kerja lainnya	85.272.528	27.299.808
J u m l a h	8.011.069.973	7.547.284.941
<u>Rincian beban barang dan jasa :</u>		
Listrik, telepon, air	179.934.151	117.522.400
Alat tulis kantor	142.934.186	114.231.353
Dinas	164.749.569	224.177.988
Bahan bakar	209.342.100	165.878.400
Umum	204.431.918	205.258.094
Keperluan kantor	283.234.515	189.924.382
Tenaga ahli	141.637.517	222.024.899
Lainnya	31.225.300	7.271.000
J u m l a h	1.357.489.256	1.246.288.516

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Rapat Umum Pemegang Saham	78.852.547	94.411.000
Rekreasi, Olah Raga dan Istighosah	22.999.800	25.729.500
Pungutan OJK	96.323.270	79.997.970
Iuran Perbamida	24.000.000	12.000.000
Iuran Perbarindo	4.200.000	4.200.000
Lainnya	57.108.662	46.462.089
Blokir Kendaraan Nasabah bermasalah	125.000	750.000
Biaya Narasumber	122.201.031	-
J u m l a h	405.810.309	263.550.559

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan non operasional :		
Penjualan aset tetap	-	-
Sub jumlah	-	-
Beban non operasional :		
Sumbangan	(72.675.250)	(64.478.705)
Sanksi OJK	(2.000.000)	(540.000)
Lainnya	(28.500.000)	(10.500.000)
Sub jumlah	(103.175.250)	(75.518.705)
J u m l a h	(103.175.250)	(75.518.705)

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Pengurus Bank
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank.
- Pemegang saham Bank

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan karyawan dan pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
Aset		
Kredit yang diberikan	972.205.918	6.088.993.527
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	1.202.064.459	507.390.374
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	0,48%	3,47%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	0,75%	0,35%

30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>2023</u> <u>(Rp)</u>	<u>2022</u> <u>(Rp)</u>
KOMITMEN		
<u>Tagihan komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum dipergunakan	13.500.626.647	3.900.000.000
Jumlah	<u>13.500.626.647</u>	<u>3.900.000.000</u>
KONTIJENSI		
<u>Kewajiban kontijensi</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	14.577.828.537	2.219.010.342
Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian	1.632.731.096	1.126.781.541
Penerusan kredit	63.512.993	63.512.993
Aktiva produktif yang dihapus buku pokok	82.188.872	82.188.872
Aktiva produktif yang dihapus buku bunga	25.289.090	25.289.090
Jumlah	<u>16.381.550.588</u>	<u>3.516.782.838</u>

Sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama antara PD Pasar Surya dengan PT BPR Surya Artha Utama No. 511.2/050/436.8.2/2008 dan No. 1027/pmr/XII/2008 Bank melakukan kerjasama pemberian pinjaman dalam bentuk penerusan kredit (*channeling*) bagi pedagang Pasar Wonokromo.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan PT BPR Surya Artha Utama No.59 tanggal 28 Desember 2007 dan addendum perjanjian *channeling* No.42 tanggal 26 Juni 2009 notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., Bank melakukan kerjasama pemberian pinjaman dalam bentuk penerusan kredit (*channeling*) untuk modal kerja.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

31. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Modal Inti		
Modal disetor	30.000.000.000	20.000.000.000
Cadangan umum	4.330.913.412	3.961.401.722
Cadangan tujuan	2.627.282.960	2.257.771.270
Laba tahun berjalan (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran utang pajak penghasilan)	2.107.305.205	1.847.558.448
AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 tahun	(348.950.000)	(261.712.500)
Jumlah modal inti	<u>38.716.551.577</u>	<u>27.805.018.940</u>
Modal Pelengkap		
Penyisihan penghapusan aset produktif (Maks 1,25% dari ATMR)	1.138.048.070	1.044.384.998
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (Maks 100% dari modal inti)	<u>1.138.048.070</u>	<u>1.044.384.998</u>
Jumlah Modal	<u>39.854.599.647</u>	<u>28.849.403.938</u>
	2023	2022
	(Rp)	(Rp)
Jumlah ATMR	91.043.845.569	83.550.799.860
Modal Minimum (8% X ATMR)	7.283.507.646	6.684.063.980
Rasio Modal	43,78%	34,53%

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PENJAMINAN SIMPANAN

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000,- diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000,-.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 8 Maret 2024.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

Email: kap.sssr@gmail.com

Laporan Nomor : 00004/2.0834/AU.2/07/0184-3/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN




Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., MM., CA., CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0184

8 Maret 2024
Dew/Aml/Oky-wm/ii/23